

PENGARUH GAYA HIDUP, DOMPET DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA FEB-UNIMA

Herningsih Sutri Lembong¹, Jenny Nancy Kaligis², Patriella Taruk Allo³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

¹email: herningsih_lembong@unima.ac.id

²email: jennykaligis@unima.ac.id

³email: patriellatarukallo@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of lifestyle, digital wallets and financial literacy on the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Manado State University (FEB-UNIMA). The background of this study is based on the phenomenon of student financial behavior that tends to be consumptive, has difficulty saving, and does not understand the importance of long-term financial planning. This study uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to active students majoring in Management and Accounting, class of 2021–2024 who use digital wallets and are recipients of KIP-Kuliah scholarships. The data analysis technique used is Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS 4 software. The results of the study show that lifestyle, digital wallet, and financial literacy simultaneously have a significant effect on student financial behavior. Partially, the three variables also have a significant effect. Thus, this study emphasizes the importance of improving financial literacy as well as managing lifestyle and using digital wallets wisely to create healthy financial behavior in students.

Keywords: Lifestyle, Digital Wallet, Financial Literacy, Financial Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, dompet digital, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado (FEB-UNIMA). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif, kesulitan menabung, dan kurang memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif jurusan Manajemen dan Akuntansi angkatan 2021–2024 yang menggunakan dompet digital dan merupakan penerima beasiswa KIP-Kuliah. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, dompet digital, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh signifikan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan serta pengelolaan gaya hidup dan penggunaan dompet digital secara bijak untuk menciptakan perilaku keuangan yang sehat pada mahasiswa.

Kata kunci: Gaya Hidup, Dompet Digital, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

I. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan secara umum menggambarkan bagaimana individu atau kelompok mengelola dan mengambil keputusan mengenai keuangannya. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan pendapatan dan pengeluaran hingga cara mereka menabung dan berinvestasi. Setiap orang memiliki cara tersendiri dalam mengelola pendapatan yang diterimanya, baik itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk mencapai tujuan jangka panjang seperti berinvestasi dan menabung. Keputusan pembelanjaan juga pun sangat dipengaruhi oleh preferensi gaya hidup individu, dimana sebagian orang mungkin lebih cenderung untuk menabung, sementara sebagian lainnya lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang bersifat keinginan.

Perilaku keuangan individu, khususnya pelajar, dalam konteks digital dan global menjadi semakin kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mahasiswa merupakan kelompok yang berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial dan seringkali menghadapi tantangan, dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pengalaman keuangan, literasi keuangan, dan gaya hidup hedonisme (Silaban & L Kumajas, 2024). Kaum muda saat ini menghadapi sejumlah tantangan, termasuk terbatasnya sumber daya keuangan dan meningkatnya biaya. Perilaku keuangan adalah topik yang banyak kita bicarakan akhir-akhir ini peningkatan biaya hidup dan ketidakstabilan bahan baku. Oleh karena itu, pengendalian keuangan yang bijaksana diperlukan untuk menghindari perilaku konsumen. Ketika individu hanya memiliki literasi saja tanpa disertai perilaku mengelola keuangan yang baik, maka tidak akan menyebabkan rasa puas akan uang (Lutemadi, Bogar, & Kumajas, 2024). Saat ini, sifat konsumerisme telah menjadi sesuatu yang dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Permasalahan keuangan yang dialami seseorang disebabkan oleh perilaku yang buruk, sehingga cenderung memiliki pandangan yang pendek terhadap besarnya pengeluaran keuangan dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa FEB UNIMA jurusan Manajemen dan Akuntansi di mulai pada tanggal 15 Agustus 2024. Hasil observasi menunjukkan banyak mahasiswa yang kesulitan menabung karena pengeluarannya lebih terfokus pada kebutuhan sehari-hari dan gaya hidup konsumtif, yang didorong oleh kecenderungan untuk mengikuti tren dan mengeluarkan pengeluaran yang tidak perlu. Penggunaan dompet digital juga menjadi faktor penting, dimana banyak mahasiswa yang menggunakan fitur PayLater untuk memenuhi kebutuhannya, yang kemudian menambah beban keuangan dan mempersulit mereka untuk menabung.

Selain itu, masih minimnya literasi keuangan pada mahasiswa terkait tabungan dan investasi. Banyak mahasiswa yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya menyisihkan uang untuk tabungan, dan pemahaman tentang investasi juga masih terbatas, dimana mahasiswa lebih fokus pada pengeluaran jangka pendek dan kurang memperhatikan potensi keuntungan jangka panjang yang bisa diperoleh melalui investasi. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan memperburuk keadaan keuangan mahasiswa, sehingga kesadaran akan pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab masih sangat rendah.

Dari hasil observasi pada tanggal 15 Agustus 2024 tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FEB-UNIMA menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam aspek pengeluaran, mahasiswa cenderung mengutamakan kebutuhan sehari-hari dan mengikuti gaya hidup konsumtif, sehingga seringkali menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting demi mengikuti tren. Hal ini berdampak pada komponen tabungan, di mana mereka kesulitan menyisihkan sebagian pendapatan atau uang sakunya untuk ditabung. Selain itu, dalam hal pengelolaan utang, banyak mahasiswa menggunakan dompet digital dengan fitur pinjaman seperti PayLater tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjangnya, yang justru menambah beban keuangan mereka.

Literasi keuangan yang rendah juga mempengaruhi kemampuan dalam perencanaan keuangan dan investasi, dimana mahasiswa umumnya belum memiliki pemahaman maupun kebiasaan dalam merencanakan keuangan untuk masa depan, termasuk untuk pendidikan lanjutan, pembelian besar, maupun investasi. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada tiga faktor utama yang akan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado (FEB-UNIMA): gaya hidup, dompet digital dan literasi keuangan.

Gaya hidup mengacu pada cara individu memilih untuk hidup dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Hal ini mencakup aspek konsumsi, hiburan, fashion dan aktivitas sosial. Bagi mahasiswa, gaya hidup dapat dipengaruhi oleh lingkungan kampus, pergaulan, media sosial serta tren yang sedang berkembang. Gaya hidup yang konsumerisme dapat menyebabkan mahasiswa membelanjakan uangnya untuk barang-barang yang tidak penting, mengikuti tren fesyen terkini, atau sering makan di luar. Gaya hidup yang dinamis, di tambah minimnya pengetahuan dan pengelolaan keuangan, membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam mengatur keuangannya. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur keuangannya sesuai dengan prioritasnya. stigma dari mahasiswa masa kini adalah cenderung belanja, tidak bisa menabung, sering jalan jalan, beli barang barang yang mereka sukai sambil nongkrong di cafe, beli kopi mahal, posting di instagram biar bernuansa hedonis dan lain-lain, yang kemudian itu menjadi suatu kesalahannya mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Gaya hidup adalah suatu cerminan perilaku maupun gaya hidup setiap orang yang mengenai konsep AIO statement diekspresikan dalam *Activity*, *Interest*, dan *Opinion* yang mencerminkan dirinya secara keseluruhan ketika terjadi interaksi dengan lingkungannya (Suryani, 2013). Pengaruh gaya hidup yang hedonisme begitu nyata dikalangan masyarakat terutama pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana gaya hidup mahasiswa FEB-UNIMA mempengaruhi perilaku keuangan mereka, seperti kebiasaan menabung, pengeluaran harian, dan pengelolaan hutang.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan” Oleh Adhi Widyakto,dkk. (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan artinya semakin baik dalam mengatur gaya hidup dan tidak memiliki sifat hedonisme maka akan semakin baik perilaku keuangan mahasiswa. Juga penelitian oleh Sufyati & Lestari (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sada (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang menunjukkan bahwa adanya faktor dari luar diri seseorang yang mempengaruhi perilaku seseorang tersebut seperti, perkembangan zaman, teknologi, lingkungan, pertemanan dan lainnya. Juga gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan gaya hidup tidak menjadi penentu dalam perilaku keuangan, serta gaya hidup bukanlah faktor utama yang mempengaruhi perilaku keuangan penelitian oleh Putri & Handayani (2023).

Dengan menyesuaikan diri dengan era industri 4.0 pada saat ini, yang mana teknologi digital dianggap dapat menciptakan nilai tambah yang baik di Indonesia itu. Munculnya inovasi-inovasi baru pada digitalisasi keuangan membuat masyarakat dapat beraktivitas dan mengatur keuangannya menggunakan financial technology. Contohnya dalam aktivitas pembelian atau pembayaran, ada teknologi baru yang berhubungan dengan semua produk dompet digital yang berupa *barcode* yaitu QRIS.

Dompot digital merupakan perangkat lunak yang menyimpan informasi kartu kredit dan informasi lainnya untuk mendukung fungsi pengisian formulir dan pembayaran barang melalui web menurut Kenneth dan Jane dalam Zahra & Sanaji (2021). Dompot digital berperan penting dalam

kehidupan saat ini, memberikan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Bagi mahasiswa, dompet digital seperti OVO, GoPay, link aja, ShopeePay, Dana dan lainnya tidak hanya memudahkan pembayaran, tetapi juga mengubah cara mereka mengelola keuangan. Namun, kemudahan ini bisa berdampak negatif jika tidak diimbangi dengan kebiasaan keuangan yang bijak. Misalnya saja kemudahan dalam melakukan pembayaran dapat mempengaruhi perilaku konsumsi dan kurangnya pengendalian diri dalam berbelanja. Dengan menggunakan dompet digital tentu banyak kemudahan yang didapatkan misalnya saat ini banyak orang menggunakan alat pembayaran digital dalam melakukan transaksi belanja online maupun offline dengan alasan lebih praktis, aman, dan efisien dibandingkan menggunakan uang cash (Mawardani, F., & Dwijayanti, R., 2021).

Mobilitas menjadi semakin mudah karena setiap orang yang menggunakan dompet digital tidak perlu lagi pusing menyiapkan uang untuk dibawa. Secara umum penggunaan dompet digital berdampak pada kemudahan transaksi. Meskipun ada kelebihan dari inovasi dompet digital, ada juga kelemahannya. Salah satu kelemahannya adalah kecenderungan untuk membeli barang dan jasa yang tidak diperlukan (pemborosan). Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana penggunaan dompet digital mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, dan bagaimana mereka mengelola pengeluaran dan berhemat dengan teknologi ini.

Financial technology payment atau dompet digital berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, tetapi pengaruhnya sering kali tidak signifikan (Panungkelan, Lumapow, & Pontoh, 2024) juga oleh Rahmi, A., dkk (2024) dengan judul “Penggunaan Media Sosial Tik Tok, Dompet Digital, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin” menyatakan bahwa dompet digital tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif berbelanja online pada generasi z di kota Banjarmasin. Namun oleh penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh penggunaan dompet digital dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan Mahasiswa di Yogyakarta” oleh Syahfitri, dkk (2023) menunjukkan bahwa dompet digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Juga penelitian oleh Aini, dkk (2021) “Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Mahasiswa UPN Veteran Jakarta Dimasa Pandemi” menunjukkan penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa.

Literasi keuangan ialah kemampuan memahami uang dan juga keuangan serta mampu percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat ketetapan keuangan yang efektif sebab membuat ketetapan keuangan yang sehat termasuk ke dalam keterampilan inti yang diperlukan saat ini (Sufyati & Lestari, 2022). Literasi keuangan dalam aplikasinya mengacu pada kemampuan individu dalam memahami dan mengelola aspek keuangan seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan perencanaan pensiun. Bahwasanya literasi keuangan bisa diartikan sebagai suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), serta keyakinan (confidence) agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik (Dilasari et al., 2020). Pengetahuan yang terbatas tentang konsep keuangan dapat menyebabkan keputusan keuangan yang buruk, seperti pengeluaran yang berlebihan, kurangnya tabungan, dan ketidakmampuan merencanakan masa depan keuangan. Semakin banyak pendapat dan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula ia dalam mengelola keuangannya untuk masa yang akan datang dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi terhadap risiko-risiko tersebut (Hengkeng, Tumiwa, R., & Lumapow, L. 2023).

Di kalangan mahasiswa, rendahnya literasi keuangan tercermin dari ketidaktahuan mereka bagaimana mengelola uang dengan bijak dan pentingnya menabung dan berinvestasi. Banyak mahasiswa yang tidak menyadari manfaat dari memiliki tabungan darurat atau tidak memahami risiko yang terkait dengan utang konsumtif. Kurangnya pengetahuan dalam hal investasi dapat

membuat mahasiswa tidak memanfaatkan peluang untuk menumbuhkan aset mereka, padahal usia muda merupakan waktu yang ideal untuk memulai perencanaan finansial yang cerdas. Untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup maka perlu perencanaan dan pengelolaan investasi yang benar dan baik (Saraswati & Nugroho, 2021). Sebagian besar mahasiswa belum memahami konsep investasi, baik itu dalam bentuk saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya, yang menyebabkan mereka lebih memilih untuk menghabiskan uang untuk barang-barang konsumtif ketimbang merencanakan keuangan mereka untuk masa depan. Hal ini berisiko memperburuk situasi keuangan mereka karena banyak siswa yang berada dalam situasi keuangan terbatas dan tidak memiliki cukup pengalaman dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, Muliya (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa” yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jaambi. Juga penelitian dengan judul “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa” oleh Ritakumala & Susanti (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh atas perilaku keuangan mahasiswa di provinsi Jawa Tengah. Namun bertolak belakang dengan penelitian oleh Gahagho, Rotinsulu, T. O., & Mandei (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening” yang menyatakan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Perilaku keuangan mencakup berbagai aspek seperti perencanaan keuangan, kebiasaan menabung, pengeluaran dan pengelolaan utang. Rahman, dkk, (2021) dalam Jamiil (2022) mengemukakan perilaku keuangan memiliki peran sentral pada kesejahteraan individu termasuk pada lingkup rumah tangga. Bagi mahasiswa, perilaku keuangan yang sehat sangat penting untuk menjamin stabilitas keuangan jangka panjang dan mencegah masalah keuangan di masa depan. Dalam penelitian ini akan dianalisis perilaku keuangan mahasiswa FEB-UNIMA berdasarkan pengaruh gaya hidup, penggunaan dompet digital dan tingkat literasi keuangan.

Dari masalah yang diangkat dan gap penelitian yang ada, peneliti hendak melakukan riset terkait Pengaruh Gaya Hidup, Dompet Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa FEB-UNIMA, dengan hipotesis yang diangkat sebagai berikut:

H1: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

H2: Dompet digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

H3: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

H4: Gaya hidup, dompet digital dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data dikumpulkan secara numerik dan dianalisis secara statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal-komparatif yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yaitu gaya hidup, penggunaan dompet digital dan literasi keuangan terhadap perilaku finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado (FEB-UNIMA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Survei dilakukan dengan menyebarkan

kuesioner kepada sampel terpilih. Penelitian survei cocok untuk penelitian ini, karena memungkinkan pengumpulan data dari responden dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat dan efisien.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Manado (UNIMA) yang terdaftar dan aktif pada Program Studi Manajemen dan Akuntansi, angkatan 2021-2024. Sedangkan sampel penelitiannya dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang memiliki karakteristik antara lain, mahasiswa yang menggunakan dompet digital dan penerima beasiswa KIP-KULIAH.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Dengan model analisis data yang digunakan adalah PLS (Partial Least Square) dengan software smartPLS versi 4.0.9.9.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Partial Least Square (PLS). Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 200 mahasiswa FEB-UNIMA, dengan sampel akhir sebanyak 99 responden.

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas

Convergent Validity

Convergent validity adalah korelasi antara skor indikator dan skor konstruk. Nilai *convergent validity* merupakan loading factor pada variabel laten dengan indikatornya serta diharapkan memiliki nilai $>0,7$ dan AVE $>0,5$. Berikut nilai loading factor yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

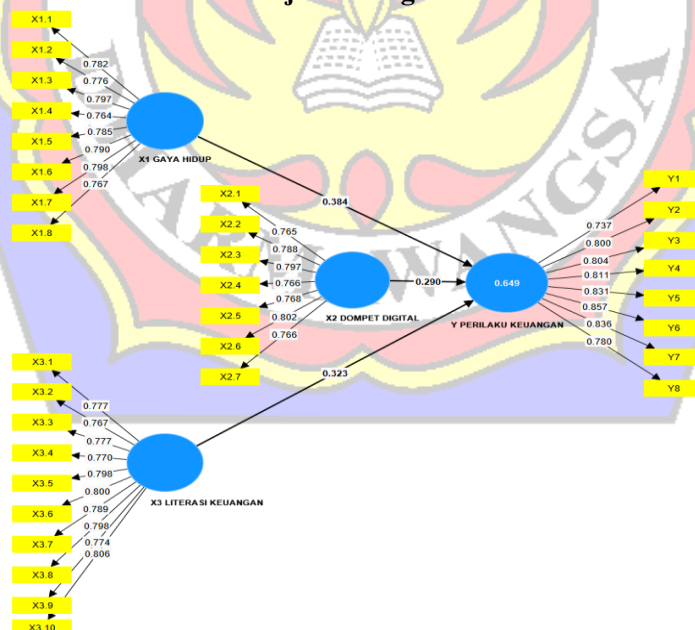
Tabel 1
Nilai Loading Factor

Indikator	X1 Gaya Hidup	X2 Dompet Digital	X3 Literasi Keuangan	Y Perilaku Keuangan
X1.1	0,782			
X1.2	0,776			
X1.3	0,797			
X1.4	0,764			
X1.5	0,785			
X1.6	0,790			
X1.7	0,798			
X1.8	0,767			
X2.1		0,765		
X2.2		0,788		
X2.3		0,797		
X2.4		0,766		
X2.5		0,768		
X2.6		0,802		
X2.7		0,766		
X3.1			0,777	
X3.2			0,767	
X3.3			0,777	

Indikator	X1 Gaya Hidup	X2 Dompot Digital	X3 Literasi Keuangan	Y Perilaku Keuangan
X3.4			0,770	
X3.5			0,798	
X3.6			0,800	
X3.7			0,789	
X3.8			0,798	
X3.9			0,774	
X3.10			0,806	
Y1				0,737
Y2				0,800
Y3				0,804
Y4				0,811
Y5				0,831
Y6				0,857
Y7				0,836
Y8				0,780

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid, hal ini karena nilai loading factor yang dihasilkan oleh masing - masing indikator yaitu $>0,7$. Dan dapat dilihat pada gambar dibawah yang merupakan gambar dari hasil uji loading factor pada aplikasi SmartPLS sebagai berikut.

Gambar 1
Hasil Uji Loading Factor



Sumber data: diolah SMARTPLS 4.0.9.9 (2025)

Alat ukur lain dalam mengukur validitas yaitu AVE (*Average Variance Exctrated*). Nilai AVE harus $>0,5$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Bahwa Variabel Perilaku Keuangan memiliki nilai AVE tertinggi yaitu sebesar 0,652. Sedangkan yang memiliki nilai AVE terendah yaitu Variabel Dompot Digital dengan nilai sebesar 0.607.

Tabel 2
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)
X1 Gaya Hidup	0,612
X2 Dompot Digital	0,607
X3 Literasi Keuangan	0,617
Y Perilaku Keuangan	0,652

Dapat dilihat dari tabel diatas Bahwa seluruh nilai AVE dari masing-masing variabel yaitu $>0,5$. Dapat disimpulkan bahwa nilai *loading factor* dan AVE telah memenuhi syarat *Convergent Validity*.

Discriminant Validity

Pada *Discriminant Validity* ada beberapa uji yang dilakukan yaitu dengan melihat nilai *fornel larcker* dan *cross loadings*.

Fornel Larcker

Didapat nilai *fornel larcker* criterium dan nilai AVE masing-masing indikator dari hasil output Smart-PLS sebagai berikut:

Tabel 3
Nilai Fornel Larcker

Variabel	X1 Gaya Hidup	X2 Dompot Digital	X3 Literasi Keuangan
X1 Gaya Hidup	0,782		
X2 Dompot Digital	0,513	0,779	
X3 Literasi Keuangan	0,440	0,485	0,786
Y Perilaku Keuangan	0,674	0,643	0,632

Uji validitas karakteristik melalui tabel kriteria Fornel-Larcker memiliki nilai variabel pertama harus lebih besar pada konstruk masing – masing variabel, seperti terlihat pada tabel diatas. Gaya Hidup memiliki nilai 0,782 lebih besar dari konstruk variabel lainnya, Variabel Dompot Digital memiliki nilai 0,779 lebih besar dari konstruk variabel lainnya dan Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai 0,786 lebih besar dari konstruk variabel lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa konstruk semua variabel telah memenuhi persyaratan uji validitas diskriminan.

Cross Loading

Tabel 4
Nilai Cross Loading

Indikator	X1 Gaya Hidup	X2 Dompot Digital	X3 Literasi Keuangan	Y Perilaku Keuangan
X1.1	0,782	0,385	0,301	0,494
X1.2	0,776	0,319	0,451	0,447
X1.3	0,797	0,326	0,315	0,482
X1.4	0,764	0,389	0,248	0,474
X1.5	0,785	0,398	0,298	0,552
X1.6	0,790	0,449	0,494	0,567

Indikator	X1 Gaya Hidup	X2 Dompot Digital	X3 Literasi Keuangan	Y Perilaku Keuangan
X1.7	0,798	0,474	0,369	0,625
X1.8	0,767	0,431	0,270	0,537
X2.1	0,303	0,765	0,313	0,474
X2.2	0,357	0,788	0,405	0,532
X2.3	0,298	0,797	0,366	0,452
X2.4	0,411	0,766	0,369	0,472
X2.5	0,401	0,768	0,434	0,459
X2.6	0,515	0,802	0,424	0,585
X2.7	0,479	0,766	0,327	0,510
X3.1	0,245	0,324	0,777	0,378
X3.2	0,372	0,341	0,767	0,439
X3.3	0,233	0,314	0,777	0,364
X3.4	0,241	0,343	0,770	0,379
X3.5	0,475	0,444	0,798	0,626
X3.6	0,307	0,374	0,800	0,501
X3.7	0,175	0,296	0,789	0,534
X3.8	0,378	0,470	0,798	0,568
X3.9	0,476	0,433	0,774	0,505
X3.10	0,450	0,409	0,806	0,533
Y1	0,466	0,464	0,374	0,737
Y2	0,609	0,519	0,510	0,800
Y3	0,526	0,588	0,589	0,804
Y4	0,466	0,521	0,495	0,811
Y5	0,608	0,526	0,558	0,831
Y6	0,554	0,498	0,548	0,857
Y7	0,612	0,540	0,521	0,836
Y8	0,490	0,491	0,457	0,780

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai cross loading factor diatas $>0,7$, artinya bahwa variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

Rasio HTMT disyaratkan harus lebih kecil dari 1 sehingga dapat dikatakan memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

Tabel 5
Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)

Variabel	X1 Gaya Hidup	X2 Dompot Digital	X3 Literasi Keuangan
X2 Dompot Digital	0,556		
X3 Literasi Keuangan	0,461	0,521	
Y Perilaku Keuangan	0,724	0,702	0,657

Bisa dilihat pada tabel diatas, seluruh variabel memiliki nilai HTMT dibawah 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut lolos pada tahap uji HTMT.

Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Berikut ini tabel dibawah ini Yang menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebagai berikut:

Tabel 6
Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's alpha
X1 Gaya Hidup	0,910
X2 Dompot Digital	0,892
X3 Literasi Keuangan	0,932
Y Perilaku Keuangan	0,924

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh indikator yang ada pada masing- masing variabel telah memenuhi syarat uji reliabilitas yaitu nilai cronbach's alpha $>0,6$.

Composite Reliability

Composite reliability adalah untuk menguji nilai reliabilitas indikator- indikator yang ada pada variabel. Jika memiliki nilai composite reliability $>0,7$ maka suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi. Adapun datanya seperti berikut.

Tabel 7
Nilai Composite Reliability

Variabel	Composite reliability (rho_a)
X1 Gaya Hidup	0,913
X2 Dompot Digital	0,895
X3 Literasi Keuangan	0,938
Y Perilaku Keuangan	0,927

Dapat dilihat berdasarkan tabel diatas bahwa seluruh variabel memiliki nilai composite reliability $>0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi persyaratan. Sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan pada tahap pengujian inner model.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Uji Godness of Fit

R-Square

Tabel 8
Nilai R-Square

Variabel	R-square
Y Perilaku Keuangan	0,649

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square Variabel Perilaku Keuangan yaitu sebesar 0,649, maka nilai tersebut merupakan tanda Variabel Gaya Hidup, Variabel Dompot Digital dan Variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Variabel Perilaku Keuangan sebesar 64,9%. Sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

F-Square

Menurut Ghozali (2021:73-74) effect size (f^2) diterapkan sebagai ukuran dalam menentukan kebalikan dari model. Nilai f^2 terdiri dari 0.02 (lemah), 0.15 (moderat), dan 0.35 (kuat).

Tabel 9
Nilai F-Square

Variabel	Y Perilaku Keuangan
X1 Gaya Hidup	0,289
X2 Dompot Digital	0,157
X3 Literasi Keuangan	0,212

Berdasarkan tabel diatas Variabel Gaya Hidup memberikan pengaruh terhadap Variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,289 (moderat). Variabel Dompot Digital memberikan pengaruh terhadap Variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,157 (moderat). Variabel Literasi Keuangan memberikan pengaruh terhadap Variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,212 (moderat).

Uji Variance Inflation Factor (VIF)

VIF merupakan suatu faktor yang mengukur seberapa besar kenaikan ragam dari koefisien penduga regresi dibandingkan terhadap variabel bebas yang orthogonal yang dihubungkan secara linear. Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang semakin besar diantara variabel bebas. Nilai VIF >5 dapat digunakan sebagai petunjuk adanya multikolinearitas. Seperti yang terlihat pada tabel VIF dibawah ini.

Tabel 10
Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

Indikator	VIF
X1.1	2,339
X1.2	2,416
X1.3	2,704
X1.4	2,146
X1.5	2,249
X1.6	2,211
X1.7	2,086
X1.8	2,112
X2.1	1,990
X2.2	2,170
X2.3	2,267
X2.4	2,109
X2.5	1,957
X2.6	2,227
X2.7	2,041
X3.1	2,569
X3.2	2,397
X3.3	2,982
X3.4	2,818

Indikator	VIF
X3.5	2,545
X3.6	2,430
X3.7	2,165
X3.8	2,307
X3.9	2,208
X3.10	2,602
Y1	2,241
Y2	2,402
Y3	2,281
Y4	2,489
Y5	2,753
Y6	2,942
Y7	2,680
Y8	2,107

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai $VIF < 5$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 11
Hasil Uji T Statistik

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 Gaya Hidup -> Y Perilaku Keuangan	0,384	0,381	0,073	5,250	0,000
X2 Dompot Digital -> Y Perilaku Keuangan	0,290	0,294	0,058	5,011	0,000
X3 Literasi Keuangan -> Y Perilaku Keuangan	0,323	0,329	0,093	3,487	0,000

Kriteria penerimaan hipotesis yaitu jika T-Statistik lebih dari 1,96 dan P-Value kurang dari 0,05, Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berikut simpulan dari data diatas

1. Variabel Gaya Hidup berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Variabel Perilaku Keuangan. Terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,384 dan dari hasil pengelolaan data terdapat nilai T- Statistik sebesar 5,250 Lebih besar dari nilai T-Tabel yaitu 1,96 dengan nilai P- Value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dari itu Variabel Gaya Hidup berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Variabel Perilaku Keuangan.
2. Variabel Dompot Digital berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Variabel Perilaku Keuangan. Terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,290 dan dari hasil pengelolaan data terdapat nilai T- Statistik sebesar 5,011 Lebih besar dari nilai T-Tabel yaitu 1,96 dengan nilai P- Value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dari itu Variabel Dompot Digital berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Variabel Perilaku Keuangan.

3. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Variabel Perilaku Keuangan. Terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,323 dan dari hasil pengelolaan data terdapat nilai T- Statistik sebesar 3,487 Lebih besar dari nilai T-Tabel yaitu 1,96 dengan nilai P- Value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dari itu Variabel Literasi Keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Variabel Perilaku Keuangan.

Uji F

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika P Value < 0,05 artinya variabel X berpengaruh simultan terhadap Y, dan jika P Value > 0,05 artinya variabel X TIDAK berpengaruh simultan terhadap variabel Y.

Tabel 12
Summary ANOVA

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	3.948.747	98	0.000	0.000	0.000
Error	1.448.498	95	15.247	0.000	0.000
Regression	2.500.249	3	833.416	54.660	0.000

Berdasarkan tabel di atas , diketahui nilai P Value adalah 0.000. Nilai P Value adalah 0,000 < 0,05 maka gaya hidup, dompet digital, dan literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB-UNIMA. Sebagian besar mahasiswa FEB-UNIMA sering menggunakan media sosial untuk mengikuti perkembangan tren gaya hidup dan cenderung memiliki gaya hidup konsumtif terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengikuti tren, serta berpartisipasi dalam aktivitas sosial seperti nongkrong, jalan-jalan, atau kegiatan hiburan lainnya. Meskipun demikian, banyak di antara mereka tetap memiliki strategi pengelolaan keuangan yang baik, seperti mengalokasikan pendapatan secara bijak atau memanfaatkan sumber pendapatan tambahan, seperti beasiswa KIP-Kuliah dan bantuan keluarga.

Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang aktif dan dinamis tidak selalu berujung pada perilaku keuangan yang buruk, melainkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif dalam mengelola keuangannya. Selain itu, mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif namun tetap mampu mengatur keuangan dengan baik menunjukkan bahwa gaya hidup dapat menjadi faktor yang memperkuat perilaku keuangan yang sehat, terutama ketika didukung oleh literasi keuangan yang baik dan penggunaan dompet digital yang bijak. Dengan demikian, semakin positif dan terencana gaya hidup mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan mereka dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta mengelola sumber pendapatan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Subagja & Handri (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup dan variabel Perilaku Keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin baik Gaya Hidup maka akan semakin meningkat Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Manajemen Unisba angkatan 2020. Dan penelitian oleh Sufyati & Lestari (2022) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada generasi milenial di Jakarta Selatan, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang baik dan bijak akan mempengaruhi perilaku keuangan individu.

Pengaruh Penggunaan Dompot Digital terhadap Perilaku Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam bertransaksi yang ditawarkan oleh Dompot Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB-UNIMA. Penggunaan Dompot Digital memungkinkan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, seperti mencatat pengeluaran secara otomatis, mengakses berbagai layanan keuangan dengan mudah, serta memanfaatkan promo dan cashback untuk menghemat pengeluaran. Dalam penelitian ini mahasiswa FEB-UNIMA sebagian besar menggunakan dompet digital untuk melakukan pembayaran baik langsung maupun belanja online. Juga fitur-fitur yang disediakan dompet digital memudahkan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Selain itu, fitur PayLater yang tersedia dalam berbagai platform Dompot Digital dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan mendesak dengan sistem pembayaran yang lebih fleksibel. Dengan perencanaan yang baik, mahasiswa dapat memanfaatkan fitur ini secara bijak tanpa terjebak dalam utang yang berlebihan, seperti dengan membatasi penggunaan PayLater hanya untuk kebutuhan prioritas dan memastikan pembayaran tepat waktu agar tidak terkena beban bunga yang tinggi.

Promo, diskon, dan cashback yang sering ditawarkan oleh platform Dompot Digital juga dapat dimanfaatkan secara strategis untuk mengurangi pengeluaran, sehingga mahasiswa dapat mengalokasikan dana lebih banyak untuk tabungan atau investasi. Selain itu, penggunaan Dompot Digital untuk transaksi sehari-hari seperti pembelian makanan, belanja online, dan transportasi online memberikan kenyamanan serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Dengan kontrol yang baik dan pemanfaatan fitur secara optimal, Dompot Digital dapat membantu mahasiswa meningkatkan pengelolaan pengeluaran lebih disiplin, serta membangun kebiasaan keuangan yang lebih sehat di masa depan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Syahfitri dkk (2023), dompet digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta karena adanya kemudahan akses layanan yang dapat dijangkau mahasiswa. Juga penelitian oleh Abidzar, dkk (2023) menyatakan bahwa dompet digital memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, hal ini menunjukkan bahwa kemudahan menyimpan uang di dompet digital ini membuat mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berbelanja memenuhi keinginannya dan menimbulkan perilaku yang konsumtif pada mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan Literasi Keuangan yang baik cenderung memahami pentingnya perencanaan keuangan, seperti mengatur anggaran, menabung, serta menghindari utang konsumtif. Mahasiswa FEB-UNIMA sebagian besar mengetahui perbedaan antara harta (aset) dan utang atau kewajiban (liabilitas) dan berusaha hidup sesuai dengan kemampuan keuangannya. Mereka juga lebih sadar akan risiko keuangan dan mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak, seperti memanfaatkan dompet digital untuk transaksi yang efisien tanpa terjebak dalam penggunaan fitur kredit seperti PayLater secara berlebihan. Seseorang yang memiliki informasi yang baik mengenai keuangan akan terdorong untuk mengontrol diri untuk dapat mengendalikan penggunaan keuangannya sehingga mampu menimbulkan perilaku yang positif dalam pengelolaan keuangan (Sada, 2022).

Mahasiswa yang memiliki pemahaman dasar keuangan yang baik akan terhindar dari pemborosan dan perilaku konsumtif (Abidzar, dkk, 2023). Data responden literasi keuangan mahasiswa berada pada tingkat yang bervariasi dengan adanya mahasiswa yang memiliki pemahaman baik mengenai keuangan, sementara yang lain masih kurang memahami konsep keuangan dasar. Mahasiswa yang memiliki wawasan lebih baik mengenai literasi keuangan dapat membuat keputusan finansial yang lebih rasional dan terencana.

Mereka cenderung mengalokasikan penghasilan atau uang saku mereka secara lebih efisien dengan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, mereka lebih sadar akan risiko penggunaan fasilitas keuangan seperti PayLater atau kartu kredit, sehingga lebih berhati-hati dalam berutang. Banyak mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan, tetapi tidak selalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan perilaku keuangan yang lebih baik yang tercermin dari kebiasaan mahasiswa dalam mengelola pengeluaran, menghindari utang konsumtif, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufyati & Lestari (2022), yang menemukan bahwa literasi keuangan menghasilkan pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan, muncul indikasi bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan terhadap pengelolaan keuangan maka akan semakin baik pula perilaku keuangannya. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Subagja dkk (2024), literasi keuangan sangatlah berpengaruh langsung terhadap perilaku semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak dan bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Pengaruh Gaya Hidup, Dompot Digital dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Simultan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, gaya hidup, penggunaan dompet digital, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB-UNIMA. Gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh tren, media sosial, dan lingkungan sosial mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam pengeluaran keuangan, terutama untuk kebutuhan non-esensial seperti hiburan dan gaya hidup. Penggunaan dompet digital semakin mempermudah transaksi keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan aktivitas ekonomi mahasiswa, meskipun juga berpotensi mendorong belanja impulsif melalui fitur PayLater dan berbagai promo menarik.

Mahasiswa yang kurang memiliki kesadaran finansial sering kali kesulitan mengontrol pengeluaran, sehingga dapat mengalami ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang rendah memperburuk situasi ini, karena mahasiswa kurang memahami pentingnya perencanaan keuangan, menabung, dan berinvestasi untuk masa depan. Kombinasi dari ketiga faktor ini menunjukkan bahwa tanpa pemahaman dan kontrol yang baik, mahasiswa dapat mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Mahasiswa dapat memanfaatkan fitur yang terdapat pada dompet digital untuk mengatur keuangannya seperti fitur pengelolaan tabungan, investasi, dan asuransi (Abidzar, Indriayu, & Hindrayani, 2023). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi langkah penting untuk membantu mahasiswa dalam mengadopsi kebiasaan finansial yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Abidzar, dkk, (2023) dompet digital dan literasi keuangan secara simultan akan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, yang menyatakan bahwa dompet digital didukung dengan literasi keuangan yang baik akan mengontrol mahasiswa dari penggunaan dompet digital untuk hal konsumtif. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik dapat mengatur keuangannya menggunakan dompet digital. Dan Syahfitri, dkk (2023) dompet digital dan gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta, sehingga kedua variabel tersebut memiliki tingkat yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB-UNIMA. Artinya semakin positif dan terencana gaya hidup mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan mereka dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta mengelola sumber pendapatan yang dimiliki. Penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB-UNIMA. Artinya dengan kontrol yang baik dan pemanfaatan fitur secara optimal, dompet digital dapat membantu mahasiswa meningkatkan pengelolaan pengeluaran lebih disiplin, serta membangun kebiasaan keuangan yang lebih sehat di masa depan. Dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB-UNIMA, Artinya semakin baik pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan, investasi, tabungan, dan penghindaran utang maka mahasiswa FEB-UNIMA cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik. Juga secara Simultan ketiga variabel tersebut secara bersama-sama menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang bertanggung jawab.

V. REFERENSI

- Abidzar, M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh Dompet Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Surakarta. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 259-267. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i2.6439>
- Aini, S. N., Wahyudi & Siswantini, T. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Mahasiswa UPN Veteran Jakarta di Masa Pandemi. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 5(1), 74-85. <https://doi.org/10.35814/jrb.v5i1.2605>
- Dilasari, D. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Attitude, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma. Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 74-87. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/658>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 545-555. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>
- Hengkeng, S. N., Tumiwa, R., & Lumapow, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Manado. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(4).
- Jamiil, S. C. (2022). Peran Mediasi Literasi Keuangan Pada Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan Di Kalangan Aktivis Perempuan Muslim (Studi Kasus Padafatayat Nu Dan Nasyyatul Aisyiah Diy). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/42519>
- Lutemadi, A. R., Bogar, W., & Kumajas, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Mengelola Keuangan pada Generasi Sandwich di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(4).
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompet Digital ShopeePay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455-1463. <https://doi.org/10.26740/jptn.v9n3.p1455-1463>

- Panungkelan, K. B., Lumapow, L., & Pontoh, J. X. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Financial Technology Payment Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Food & Beverage (Studi Umkm Di Tondano Raya). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1).
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51-72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Rafidah, R., Alawiyah, R., & Muliyan, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(1), 49-62. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i1.25>
- Rahmi, A., Nilasari, E., & Gafur, A. (2024). Penggunaan Media Sosial Tik Tok, Dompot Digital, Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Generasi Z Di Kota Banjarmasin. Al-Ujrah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(01), 10-35. <https://doi.org/10.63216/al-ujrah.v2i01.289>
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta Lpm*, 24(2), 309-318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Silaban, D. G. M., & Kumajas, L. (2024). Pengaruh Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Manado. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(5).
- Subagja, D., Handri, D. R., & SE, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku keuangan. *In Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1).
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415-2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Suryani, A. (2013). *Profil gaya hidup sehat lansia yang aktif melakukan olahraga Kesehatan*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Syahfitri, A. N., Hendrato Setiabudi Nugroho, S. E., & Safitri, T. A. (2023). *Pengaruh penggunaan dompet digital dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta). <https://digilib.unisayogya.ac.id/7056/>
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pegetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410-422. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>
- Zahra, N., Sanaji. (2021). Peran Moderasi Motivasi Hedonis pada Pengaruh Promosi Penjualan terhadap Niat Penggunaan Ulang Layanan Dompot Elektronik di Kalangan Milenial. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 9(1), 57-67.